

PKM Pemberdayaan Pelaku UMKM dibawah Naungan ASMAMI (Asosiasi Makanan dan Minuman) Kota Bontang Melalui Peningkatan Literasi Digital dan Pengembangan Media Katalog Online

PKM Empowering SMEs Under the ASMAMI (Food and Beverage Association) of Bontang City Through Increasing Digital Literacy and Developing Online Catalog Media

Rio Jumardi¹, Deanita Sari², Maghfirah³

^{1,3} Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Bontang

² Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

Korespondensi penulis: riojumardi@stitek.ac.id

Article History:

Received: September 30, 2023

Revised: Oktober 16, 2023

Accepted: November 02, 2023

Keywords: ASMAMI, Literacy, Digital, MSME

Abstract: *The existence of a fairly large number of MSMEs also requires competitiveness so that existing MSMEs remain competitive and can survive and develop. Apart from that, the development of digital technology also has an influence so that MSMEs can adapt. One method that can be used by MSME actors is to utilize and use information technology tools to support MSME activities, especially in marketing and promotional activities. The problem currently faced by partners is a lack of knowledge about the use of digital technology to support their MSME businesses. The results of the service team's interview with the head of ASMAMI Bontang showed that more than 50% of MSME actors under the auspices of ASMAMI Bontang did not have the skills to use digital technology. Apart from that, the infrastructure, especially technological equipment owned by MSMEs for marketing and promotional activities, is still limited. Another problem is that there are not enough MSME players to present their products in the form of attractive images to promote and advertise. The service stages consist of the preparation stage, socialization stage, implementation stage, evaluation stage and reporting stage and dissemination of service results. Community service activities in the form of empowerment to increase digital literacy and development of online catalog media at the Bontang City Food and Beverage Association have been carried out well and smoothly. Assistance activities in the form of product photo training, use of the asmamibontang.com application, introduction to digital marketing features and graphic design training using Canva received a good response from the participants who are MSMEs under the auspices of ASMAMI Bontang*

Abstrak

Keberadaan jumlah UMKM yang cukup besar juga menuntut adanya daya saing agar UMKM yang ada tetap kompetitif dan dapat bertahan serta berkembang. Selain itu perkembangan teknologi digital juga berpengaruh agar UMKM dapat menyesuaikan diri. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pelaku umkm adalah dengan memanfaatkan dan menggunakan perangkat teknologi informasi dalam mendukung kegiatan umkm khususnya dalam kegiatan pemasaran dan promosi. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang usaha UMKM nya. Hasil wawancara tim pengabdian dengan ketua ASMAMI Bontang menunjukkan terdapat lebih dari 50% pelaku UMKM dibawah naungan ASMAMI Bontang belum mempunyai keterampilan menggunakan teknologi digital. Selain itu infrastruktur khususnya perangkat teknologi yang dimiliki pelaku UMKM untuk kegiatan pemasaran dan promosi masih dalam keadaan terbatas. Permasalahan lainnya adalah kurang pelaku UMKM menyajikan hasil produk nya dalam bentuk gambar secara menarik untuk dipromosikan dan diklankan. Tahapan pengabdian terdiri dari tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dan tahap pelaporan dan diseminasi hasil pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan peningkatan literasi digital dan pengembangan media katalog online di Asosiasi Makanan dan Minuman Kota Bontang telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pendampingan berupa pelatihan foto produk, penggunaan aplikasi asmamibontang.com, pengenalan fitur digital marketing dan pelatihan desain grafis menggunakan canva mendapatkan respon yang baik dari para peserta yang merupakan pelaku UMKM dibawah naungan ASMAMI Bontang.

* Rio Jumardi, riojumardi@stitek.ac.id

Kata Kunci: ASMAMI, Literasi, Digital, UMKM

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan industri negara sangat penting dipengaruhi oleh keberadaan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM merupakan sumber penciptaan lapangan kerja dan penyumbang langsung upaya pengentasan kemiskinan (Srijani, 2020). Keberadaan umkm semakin hari semakin bertambah tidak terkecuali di Kota Bontang Kalimantan Timur. Data dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan, jumlah UMKM 16.929 dengan berbagai jenis usahanya. Keberadaan jumlah UMKM yang cukup besar juga menuntut adanya daya saing agar UMKM yang ada tetap kompetitif dan dapat bertahan serta berkembang. Selain itu perkembangan teknologi digital juga berpengaruh agar UMKM dapat menyesuaikan diri. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pelaku umkm adalah dengan memanfaatkan dan menggunakan perangkat teknologi informasi dalam mendukung kegiatan umkm khususnya dalam kegiatan pemasaran dan promosi (Putra, 2023).

Salah satu organisasi yang menjadi wadah dari para pelaku umkm adalah ASMAMI Bontang. ASMAMI merupakan asosiasi makanan dan minuman Kota Bontang yang dibentuk oleh pemerintah kota bontang dibawah dinas perindagkop. ASMAMI Bontang dibentuk pada tahun 2009. Sekretariat ASMAMI terletak di Jl. DI. Panjaitan Kelurahan Bontang Baru Kecamatan Bontang Utara, Kota Bontang Kalimantan Timur. Anggota pelaku UMKM yang tergabung dengan ASMAMI Bontang saat ini mencapai 160 orang. Anggota ASMAMI merupakan para pelaku UMKM yang mempunyai usaha kuliner baik makanan maupun minuman khususnya dalam bentuk kemasan.



Gambar 1: Sekretariat dan Kegiatan produk Asmami Bontang

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang usaha UMKM nya. Hasil wawancara tim pengabdian dengan ketua ASMAMI Bontang menunjukkan terdapat lebih dari 50% pelaku UMKM dibawah naungan ASMAMI Bontang belum mempunyai keterampilan

menggunakan teknologi digital. Selain itu infrastruktur khususnya perangkat teknologi yang dimiliki pelaku UMKM untuk kegiatan pemasaran dan promosi masih dalam keadaan terbatas. Permasalahan lainnya adalah kurang pelaku UMKM menyajikan hasil produknya dalam bentuk gambar secara menarik untuk dipromosikan dan diklankan serta pusat media yang berfungsi sebagai katalog online produk-produk UMKM.

Meningkatnya kemampuan dan keterampilan literasi digital para pelaku umkm akan berpengaruh terhadap pemasaran usaha UMKM nya. Para pelaku UMKM harus memiliki keterampilan literasi digital yang baik sehingga berdampak pada promosi dan pemasaran dengan jangkauan yang lebih luas hal ini tentu saja akan berpengaruh terhadap pendapatan usaha umkm mereka (Puspita, 2022)(Samsuar, 2022). Dengan adanya kegiatan pengabdian peningkatan literasi digital UMKM dibawah naungan asmami diharapkan adanya peningkatan keterampilan strategi promosi dan pemasaran berbasis digital para pelaku umkm sehingga dapat menggunakan berbagai perangkat teknologi digital dan sosial media dalam upaya menunjang keberlanjutan usaha UMKM nya.

Tim pengabdian akan melakukan pendampingan terhadap para pelaku Umkm dibawah naungan ASMAMI Bontang yang meliputi pelatihan keterampilan teknologi informasi, pelatihan pemanfaatan media digital untuk promosi dan pemasaran serta pedampingan pelatihan pengambilan gambar produk UMKM untuk kebutuhan promosi. Kegiatan lain dari tim pengabdian adalah menyediakan platform online untuk katalog produk-produk UMKM dibawah naungan ASMAMI Bontang.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

A. Tahap persiapan.

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan hal-hal yang bersifat manajerial berupa penjadwalan kegiatan serta koordinasi lapangan tentang kesepakatan pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini tim pengabdian juga mendapatkan data dari ASMAMI tentang jumlah UMKM yang berpotensi ikut serta dalam kegiatan pendampingan. Langkah selanjutnya adalah mulai menyusun modul pelatihan literasi digital yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

B. Tahap sosialisasi

Pada tahap ini disampaikan informasi kepada para pelaku umkm dibawah naungan ASMAMI Bontang tentang gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap ini

dilakukan agar mitra mengetahui sejak awal tentang pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mengikuti dari awal sampai akhir kegiatan. Keikutsertaan mitra secara lengkap mengikuti seluruh kegiatan agar dampak pelaksanaan kegiatan dapat dirasakan mitra secara menyeluruh.

C. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini tim pengabdian mulai melakukan kegiatan pendampingan peningkatan literasi digital kepada mitra. Kegiatan meliputi materi pengetahuan teknologi informasi, pengenalan media digital, pemanfaatan digital sebagai media pemasaran bisnis UMKM. Agar kegiatan berlangsung efektif dan efisien, tim pengabdian menyediakan tempat pendampingan serta fasilitas pendampingan berupa perangkat komputer yang akan digunakan sebagai alat untuk melakukan workshop dan praktek langsung. Pada tahap ini juga dilakukan pendampingan kepada mitra bagaimana membuat konten poster atau katalog pemasaran agar dapat disebar kepada calon konsumen. Pada tahap ini, tim pengabdian juga melakukan perancangan dan pengembangan perangkat lunak yang dapat digunakan sebagai media katalog online. Media ini akan digunakan oleh ASMAMI untuk mempromosikan produk-produk UMKM naungannya.

D. Partisipasi Mitra

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendekatan participatory action research (PAR) dimana pelaku UMKM terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini mitra bersama tim pengabdian merencanakan dan menyelenggarakan program peningkatan literasi digital dan pengembangan media katalog online sesuai dengan kebutuhan mitra dan kondisi yang ada. Diharapkan setelah program PKM selesai, para mitra dapat melanjutkan program ini tanpa pendampingan penuh dari tim pengabdian.

E. Evaluasi

Evaluasi akan dilaksanakan secara langsung antara tim pelaksana dan mitra UMKM yang telah diberikan pendampingan. Keefektifan pendampingan peningkatan literasi digital akan diukur dengan membandingkan tingkat pemahaman yang dimiliki peserta sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan. Tim pelaksana akan memantau secara berkala UMKM yang diberi pendampingan. Evaluasi juga dilakukan pada platform katalog online untuk melihat sejauh mana UMKM menggunakan platform tersebut untuk kegiatan promosi produk UMKMinya,

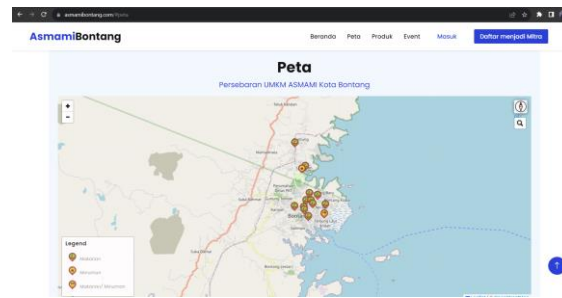
F. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir adalah tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap dimana tim pengabdian melaporkan seruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahap ini juga merupakan tahap dimana hasil kegiatan disebarluaskan kepada masyarakat umum melalui seminar maupun jurnal hasil pengabdian masyarakat.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Asosiasi Makanan dan Minuman (ASMAMI) Kota Bontang telah dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan berupa beberapa pelatihan serta pengembangan aplikasi media digital katalog produk online kepada asmami. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan melalui tahap-tahap berikut.

1. Persiapan kegiatan
 - a. Kegiatan survey di lokasi sekretarian ASMAMI Kota Bontang yang terletak di Jalan DI. Panjaitan Kec. Bontang Baru, Kota Bontang.
 - b. Pengurusan administrasi
 - c. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
 - d. Persiapan tempat pelatihan. Tempat pelatihan dilakukan di salah satu Laboratorium computer yang dimiliki STITEK Bontang
2. Kegiatan pedampingan
 - a. Pembukaan dan perkenalan antara tim pengabdian dengan mitra. Kegiatan pembukaan juga di buka dengan sambutan Ketua LPPM STITEK Bontang.
 - b. Kegiatan pendampingan berupa pelatihan-pelatihan diantaranya :
 - 1) Pelatihan Foto Produk menggunakan Studio Mini.
 - 2) Pelatihan Digital Marketing menggunakan WA Bussiness
 - 3) Pelatihan Desain Promosi Produk Mitra menggunakan Canva
 - 4) Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi media katalog online yang dapat diakses melalui laman asmamibontang.com
 - c. Di antara sesi-sesi pelatihan dilakukan juga sesi diskusi dan tanya-jawab dari para peserta dan narasumber.
 - d. Dihasilkan aplikasi asmamibontang.com yang dapat digunakan mitra untuk promosi katalog produk, serta dapat digunakan pengurus ASMAMI untuk pendataan keanggotaan ASMAMI berbasis webgis.



Gambar 2: Tampilan Aplikasi asmamibontang.com

3. Penutupan

- a. Foto Bersama antara narasumber dan peserta pelatihan.
- b. Testimoni para peserta
- c. Pembuatan laporan kegiatan

DISKUSI

Kegiatan pendampingan peningkatan literasi digital kepada Asosiasi Makanan dan Minuman Kotan Bontang secara keseluruhan berjalan lancar. Peserta kegiatan merupakan pelaku UMKM dibawah naungan ASMAMI Bontang. Kegiatan dilaksanakan di Laboratorium computer milik Sekolah Tinggi Teknologi Bontang yang terletak di Kec. Bontang Barat Kota Bontang.

Kegiatan diawali Degnan kegiatan pembukaan berupa pengenalan dan sambutan dari ketua tim pengabdian, kemudian acara dibuka melalui sambutan Ketua LPPM STITEK Bontang. Materi pertama yang diberikan berkaitan dengan cara mengambil gambar produk UMKM, pada kegiatan ini tim pengabdian menyiapkan studio mini yang dapat digunakan mitra. Hasil foto yang diambil dapat digunakan mitra untuk promosi produk UMKM Mitra melalui sosial media maupun melalui media asmamibontang.com. Kegiatan kemudian dilanjutkan sosialisasi cara penggunaan aplikasi asmamibontang.com kepada mitra dan pengurus ASMAMI. Kegiatan pada materi pertama diakhiri dengan penyerahan aset pengabdian berupa studi box mini, aplikasi asmamibontang.com serta domain dan hosting aktif selama satu tahun.



Gambar 3: Penyerahan Aset Pengabdian kepada Mitra ASMAMI Bontang

Materi kedua berkaitan dengan digital marketing. Pelatihan digital marketing yang diberikan menggunakan aplikasi WA Bussiness. Materi pelatihan berupa pengenalan fitur-fitur WA business dan cara promosi menggunakan katalog WA Bussiness.



Gambar 4: Pelatihan Digital Marketing menggunakan WA Bussiness

Materi ketiga berkaitan dengan desain grafis. Materi pelatihan berupa penggunaan aplikasi canva menggunakan computer maupun smartphone. Pada materi ketiga ini, para peserta langsung coba membuat desain poster produk UMKM mereka sesuai dengan arahan yang diberikan oleh narasumber.



Gambar 5: Pelatihan Desain Grafis Promosi Produk menggunakan Canva

Para peserta sangat antusias pada kegiatan pendampingan ini terbukti dengan banyaknya peserta yang aktif berdiskusi dan bertanya berkaitan dengan materi yang diberikan. Beberapa saran yang diberikan peserta pelatihan terhadap tim pengabdian diantaranya peserta meminta untuk menambah waktu materi pelatihan seperti pembuatan video promosi prosuk Mitra.

Setelah kegiatan pengabdian, tim menerima hasil umpan balik dari mitra sebagai pengukur kepuasan mitra terhadap kegiatan pengabdian. Hasil umpan balik dari mitra dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil umpan balik mitra terhadap tim pengabdian

Pernyataan	Hasil
Metode dan penyampaian narasumber	Sangat Puas
Pelaksanaan kegiatan pengabdian	Puas
Waktu pelaksanaan kegiatan	Mencukupi
Kebermanfaatan kegiatan	Sangat bermanfaat
Penerapan aplikasi pada mitra	Sangat bisa diterapkan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di antaranya:

1. Kesibukan mitra dalam kegiatan produksi sehingga pelaksanaan kegiatan sempat tertunda.
2. Keterlambatan datangnya alat/barang untuk pelaksanaan kegiatan pendampingan
3. Kurangnya pengetahuan awal mitra terhadap penggunaan teknologi informasi.
4. Ukuran laboratorium yang terbatas sehingga belum dapat mengakomodir seluruh anggota asmami sebagai peserta.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut.

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberdayaan peningkatan literasi digital dan pengembangan media katalog online di Asosiasi Makanan dan Minuman Kota Bontang telah terlaksana dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan pendampingan berupa pelatihan foto produk, penggunaan aplikasi asmamibontang.com, pengenalan fitur digital marketing dan pelatihan desain grafis menggunakan canva mendapatkan respon yang baik dari para peserta yang merupakan pelaku UMKM dibawah naungan ASMAMI Bontang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih diberikan kepada Kemedikbudristek RI atas dukungan dana yang diberikan melalui program pengabdian masyarakat pemula tahun 2023.

DAFTAR REFERENSI

- Srijani, N., & Kadeni. 2020. "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat". *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, vol 8, no 2.
- I. G. J. E. putra, A. Pradnyandari Dananjaya Erawan, I. G. Wikan Aditya, I. W. Juniarta, I. M. Adi Surya Permana, and I. M. Wahyu B. 2023. "Pelatihan Digital Marketing Dalam Upaya Meningkatkan Literasi Digital Umkm Desa Keramas", *Bernas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1.
- L. Puspita K., L. Delsi S., R. Abd. Hafizh, Ardiyallah A. 2022. "Pendampingan Literasi Digital Marketing Di Kalangan Umkm Di Desa Batujai Lombok Tengah", *Jurnal Abdimas Darma Bakti*, vol 2, no 3.
- L. D. Samsumar, Z. Zaenudin. 2022. "Membangun Literasi Digital Di Kalangan Siswa SD/MI, SMP/MTS Di Desa Setiling Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah," *Jurnal Abdimas*, vol. 1, no. 1.